

ANALISIS REGRESI DAN KORELASI PENDIDIKAN AGAMA DAN KEWARGANEGARAAN DENGAN KARAKTER MAHASISWA UNIVERSITAS AKPRIND INDONESIA

Untung Joko Basuki¹, Amir Hamzah^{2*}

^{1,2} Universitas Akprind Indonesia, *Penulis Koresponden
e-mail:¹untungjb@akprind.ac.id,²amir@akprind.ac.id

ABSTRACT

Religion and Citizenship Education (RCE) courses are an integral part of the higher education curriculum in Indonesia. These two courses have an important role in forming the character and personality of students who are oriented towards moral values and loyalty to the country. This research aims to explore the relationship between Religion and Citizenship courses in Higher Education and students' moral character as measured by the variables of honesty, loyalty and respect. This research uses quantitative methods using multiple regression and correlation analysis models. The operational variables taken are the value of religion and citizenship courses as the independent variable and the value of moral character as the response variable. The data sample was taken from 100 students at Akprind University Indonesia. Data processing uses the R statistical package. This study shows that there is a close correlation between the variables religious education and RCE on moral character, with a correlation value between Religion and Citizenship with the moral character of honesty of 0.4305, the character of loyalty of 0.4438 and the character of respect. of 0.5615. In separate independent variable tests, it was also proven to have a significant effect on the three response variables.

Keywords: Citizenship Education, Moral Character, Religious Education

INTISARI

Mata kuliah Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan (PkN) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Kedua mata kuliah ini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa yang berorientasi pada nilai-nilai moral dan loyalitas pada negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara mata kuliah Agama dan Kewarganegaraan di Pendidikan Tinggi dengan karakter moral mahasiswa yang diukur dari variabel kejujuran, loyalitas dan rasa hormat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi ganda dan korelasi. Variabel operasional yang diambil adalah nilai mata kuliah agama dan kewarganegaraan sebagai variabel bebas dan nilai karakter moral sebagai variabel respon. Sampel data diambil sebanyak 100 mahasiswa di Universitas Akprind Indonesia. Pengolahan data menggunakan paket statistik R. Kajian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang erat antara variabel pendidikan agama dan PkN terhadap karakter moral, dengan nilai korelasi antara Agama dan Kewarganegaraan dengan sikap karakter moral kejujuran sebesar 0,4305, karakter loyalitas sebesar 0.4438 dan karakter rasa hormat sebesar 0.5615. Pada uji per variabel bebas secara terpisah juga terbukti signifikan berpengaruh terhadap ketiga variabel respon.

Kata kunci: Karakter Moral, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat perguruan tinggi, memiliki tujuan tidak hanya untuk menghasilkan individu yang kompeten secara akademis tetapi juga berkarakter. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum di Indonesia memasukkan mata kuliah wajib seperti Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kedua mata kuliah ini diharapkan mampu membentuk karakter mahasiswa yang religius, toleran, dan memiliki rasa nasionalisme yang kuat (Anwar,2020). Namun, dalam pelaksanaannya, sinergi antara keduanya apakah benar-benar dapat meningkatkan berbagai elemen karakter dan moral masih kurang mendapatkan perhatian.

Pendidikan agama di perguruan tinggi di Indonesia berfokus pada pengembangan spiritualitas dan moralitas mahasiswa sesuai dengan agama yang dianutnya. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, saling hormat menghormati, dan cinta kasih terhadap sesama. Sementara itu, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, loyalitas kepada bangsa dan negara, serta penghargaan

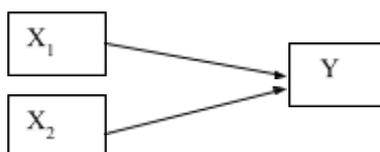
terhadap berbagai aspek yang terkait hak dan kewajiban warga negara (Basrowi,2020). Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang sejarah, budaya, serta sistem politik di Indonesia, sehingga mahasiswa mampu berkontribusi sebagai warga negara yang loyal dan bertanggung jawab.

Karena pentingnya dua pemahaman ini, yakni pengetahuan agama dan kewarganegaraan, maka mata pelajaran ini wajib bukan hanya pada perguruan tinggi, namun juga sejak sekolah menengah. Kedua mata pelajaran ini saling berhubungan membentuk karakter anak didik dan juga penting dalam penanaman moralitas (Budiman, 2018). Dalam mendidik generasi muda di era milenial, tantangan menanamkan agama dan loyalitas pada negara bagi para pelajar juga semakin sulit (Gunawan dan Najicha, 20224). Demikian juga pentingnya dua pelajaran ini bagi pembentukan karakter tangguh pelajar (Wulandari dan Atrini, 2020) sehingga pemberian dua kajian ini tidak cukup hanya pada tingkat sekolah menengah saja, tetapi juga pada tingkat perguruan tinggi dengan muatan materi yang lebih mendalam. Pada level perguruan tinggi kedua mata kuliah ini wajib karena pentingnya dalam membentuk karakter moral mahasiswa calon pemimpin bangsa (Muhsinin dkk, 2023).

Selama ini penelitian tentang dampak dua mata kuliah agama dan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter moral mahasiswa dilakukan secara terpisah. Dampak pendidikan agama terhadap karakter moral dilakukan oleh (Wicaksono dan Rizky, 2021), sementara (Setiawan, 2019) meneliti hubungan antara Pendidikan agama dengan kesadaran berebangsa. Untuk pendidikan kewarganegaraan dan dampaknya terhadap karakter bangsa diteliti antara lain oleh Rahmatiani (2020). Dampak pendidikan agama dan kewarganegaraan secara bersama terhadap karakter pelajar SMA dilakukan Wulandari dan Atrini (2020). Untuk itu karena masih jarang penelitian dampak pendidikan agama dan kewarganegaraan terhadap karakter moral mahasiswa, maka pada penelitian ini dicoba diteliti apakah ada hubungan antara pemahaman agama dan mata kuliah kewarganegaraan terhadap karakter moral mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yakni menggunakan analisis regresi ganda dan korelasi. Data yang digunakan adalah sampel 100 data mahasiswa jurusan Teknik pada Universitas Akprind Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Data diperlukan adalah data nilai matakuliah pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan dari sampel mahasiswa yang mengambil kedua mata kuliah tersebut. Kedua variabel tersebut ditetapkan sebagai variabel bebas. Selanjutnya dari sampel mahasiswa yang terpilih diberikan kuesioner secara online terkait dengan variabel-variabel tak bebas atau variabel respon. Variabel respon yang diamati adalah variabel karakter moral yang diambil dari 3 karakter moral menurut (Furr et.al., 2022), yaitu Kejujuran, Loyalitas dan Rasa Hormat. Peta hubungan antar variabel disajikan dalam model sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan variabel X_1, X_2 dengan variabel Y

Keterangan :

X_1 = Pendidikan agama

X_2 = Pendidikan Kewarganegaraan

Y = Kejujuran, Loyalitas dan Rasa Hormat

Model yang akan digunakan untuk analisis adalah :

1. Analisis regresi ganda dengan model :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon \quad (1)$$

Nilai β_1 dan β_2 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan seberapa kenaikan variabel Y apabila variabel X_1 atau X_2 berubah satu satuan.

2. Analisis koefisien determinasi (R^2) :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{\Gamma_{y x_1}^2 + \Gamma_{y x_2}^2 - 2\Gamma_{y x_1} \Gamma_{y x_2} \Gamma_{x_1 x_2}}{1 - \Gamma_{x_1 x_2}^2}} \quad (2)$$

Keterangan :

- R_{y,x_1x_2} : korelasi ganda (x_1 dengan x_2) serempak dengan y
- $r_{y x_1}$: korelasi antara x_1 dengan y
- $r_{y x_2}$: korelasi antara x_2 dengan y
- $r_{x_1 x_2}$: korelasi antara x_1 dengan x_2

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan skenario sebagai berikut :

Variabel X_1 : diukur dari nilai mata kuliah agama (sekor 0 sampai 100)

Variabel X_2 : diukur dengan nilai mata kuliah kewarganegaraan (skor 0 sampai 100)

Variabel Y diukur dengan menyebarkan kuesioner yang terkait dengan variabel yang diukur (Y_1 =Kejujuran, Y_2 =Loyalitas dan Y_3 =Rasa Hormat)

Sampel data

Sampel data yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas AKPRIND Yogyakarta yang mengambil mata kuliah agama dan kewarganegaraan. Menurut Sugiyono (2019) banyaknya sampel yang ideal adalah 20 x jumlah variabel dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan 5 variabel (X_1, X_2 dan Y_1, Y_2, Y_3) sehingga diambil sampel data sebanyak 100 orang mahasiswa dari berbagai program studi. Selanjutnya terhadap sampel tersebut yang telah memiliki nilai data untuk X_1 dan X_2 diberikan kuesioner terkait dengan variabel Y (Kejujuran, Loyalitas dan Rasa Hormat). Untuk mengukur variabel Y diberikan pertanyaan melalui kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan, dengan skema pertanyaan 1 sampai 10 mengukur aspek kejujuran, pertanyaan 19 sampai 20 mengukur aspek Loyalitas dan pertanyaan 21 sampai 30 mengukur aspek Rasa hormat. Adapun sampel untuk kuesioner disajikan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Untuk Mengukur Variabel respon (Karakter moral)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mencontek adalah perbuatan membohongi diri sendiri				
2	Saya selalu mengembalikan barang yang bukan hak saya				
...	...				
11	Saya merasa kurang senang dengan negara yang terus menambah hutang dan membebani rakyat				
...	...				
21	Saya selalu menghargai teman yang sedang menyampaikan pendapat				
...	...				
30	Saya selalu meminta izin jika ingin keluar ruangan saat kuliah				

Jawaban kuesioner selanjutnya diberikan skala berdasarkan skala likert (Sugiyono, 2019). Tabel skala likert disajikan sebagai berikut.

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

Gambar 2. Skala Pengukuran Jawaban Kuesioner

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam analisis regresi :

1. Uji Simultan (Uji F):

Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$ (variabel X_1 maupun X_2 secara bersama tidak mempengaruhi variabel Y)
H1 : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$ (terdapat minimal 1 variabel X_1, X_2 mempengaruhi variabel Y)
Statistik Uji yang digunakan statistic F

2. Uji Parsial (Uji t)

Ho : $\beta_1 = 0$ (variabel X_1 tidak mempengaruhi variabel Y)
H1 : $\beta_1 \neq 0$ (variabel X_1 mempengaruhi variabel Y)
Ho : $\beta_2 = 0$ (variabel X_2 tidak mempengaruhi variabel Y)
H1 : $\beta_2 \neq 0$ (variabel X_2 mempengaruhi variabel Y)
Statistik Uji yang digunakan statistic T

Hipotesis yang akan diuji dalam analisis korelasi adalah :

3. Uji korelasi simultan (Uji F):

Ho : $\rho = 0$ (korelasi bersama X_1 dengan X_2 terhadap Y tidak signifikan)
H1 : $\rho \neq 0$ (korelasi bersama X_1 dengan X_2 terhadap Y signifikan)

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad (3)$$

di mana :

R : korelasi serempak X_1 dan X_2 terhadap Y
k : banyaknya variabel bebas
n : cacah sampel yang digunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identitas Responden

Hasil penelitian diperoleh menggunakan responden terdiri dari 100 responden yang merupakan mahasiswa Teknik yang mengambil mata kuliah Agama dan Kewarganegaraan. Diambil 5 Jurusan dengan sebaran yang berbeda beda dengan komposisi seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Identitas Responden Penelitian

Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Informatika	12	16	28
T Elektro	2	10	12
T Geologi	17	15	32
T Industri	8	10	18
T Kimia	4	6	10
Total Responden			100

Hasil klasifikasi nilai dari pelajaran agama dan pelajaran kewarganegaraan sebagai variabel penentu (variabel bebas) disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Sebaran nilai variabel Agama dan Kewarganegaraan

Kriteria	Agama	Kewarganegaraan
Baik (Nilai >80)	48	35
Sedang(60-80)	48	57
Kurang (<60)	4	8
Jumlah responden	100	100

Adapun hasil klasifikasi nilai respon dari kuesener untuk variabel respon kejujuran, loyalitas dan rasa hormat disajikan dalam tabel 4 berikut.

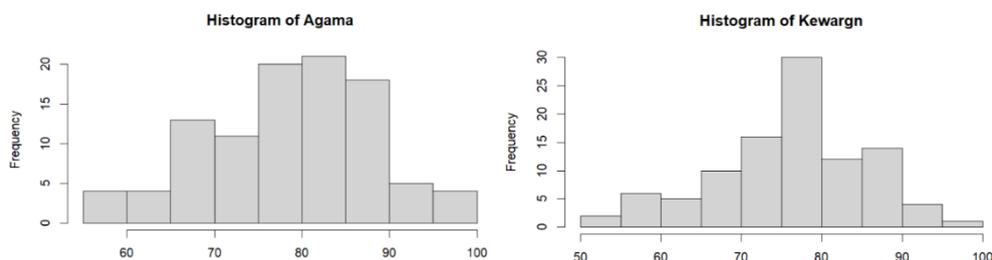
Tabel 4. Sebaran nilai variabel Agama dan Kewarganegaraan

Kriteria	Kejujuran	Loyalitas	Rasa Hormat
Tinggi (≥ 40)	84	89	90
Sedang (20-40)	13	7	8
Rendah (< 20)	1	4	2
Jumlah responden	100	100	100

3.2. Uji Asumsi Normalitas

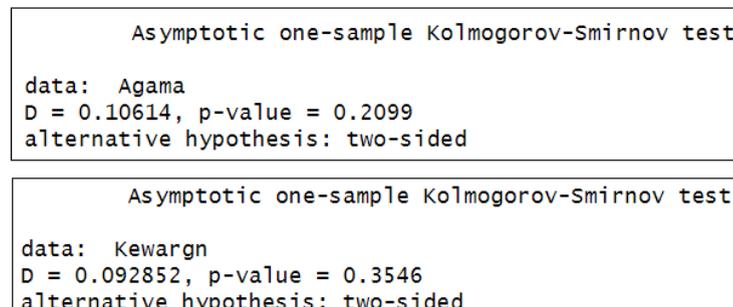
Sebelum dilakukan analisis regresi dan korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi baik variabel bebas maupun variabel respon. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas pada variabel bebas dan variabel respon.

Visualisasi data variabel bebas (X_1 =Agama dan X_2 =Kewargan) disajikan dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Plot normal variabel bebas (X_1, X_2)

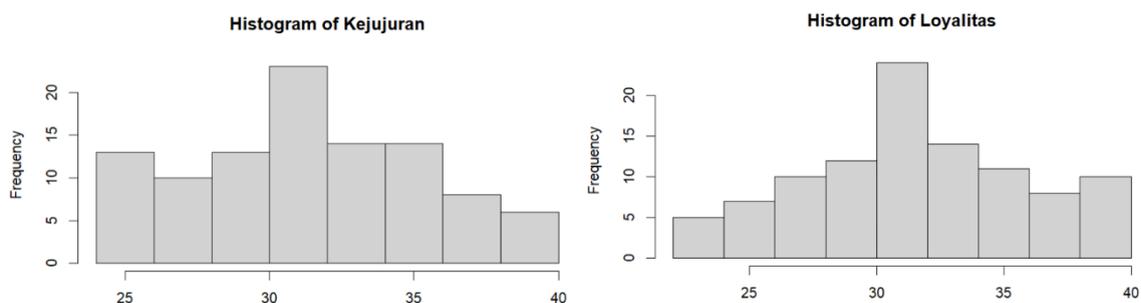
Adapun uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

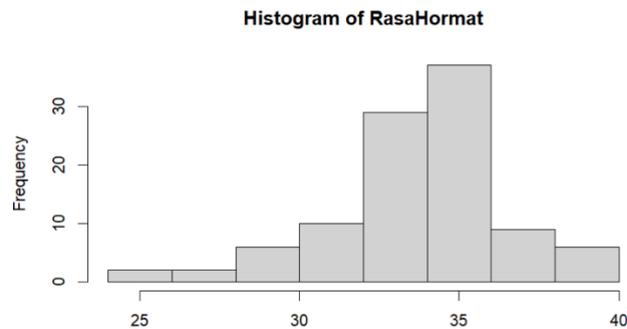


Gambar 3. Capture Uji Normalitas variabel bebas

Terlihat bahwa dari gambar 3, baik variable Agama maupun Kewargan nilai p-value masing-masing 0.2099 dan 0.3546 yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memenuhi asumsi normalitas.

Untuk variabel respon Y (Y_1 =Kejujuran, Y_2 =Loyalitas, Y_3 =RasaHormat) Gambaran visual sebaran datanya adalah seperti pada gambar 4 berikut ini.





Gambar 4. Capture visual sebaran data variable respon

```
Asymptotic one-sample Kolmogorov-Smirnov test

data: Kejujuran
D = 0.069778, p-value = 0.7091
alternative hypothesis: two-sided

data: Loyalitas
D = 0.084157, p-value = 0.4718
alternative hypothesis: two-sided

data: RasaHormat
D = 0.093134, p-value = 0.345
alternative hypothesis: two-sided
```

Gambar 5. Uji Normalitas variabel respon

Capture sebaran data dari variabel respon kejujuran, loyalitas dan rasa hormat disajikan pada gambar 3. Untuk capture uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov disajikan pada Gambar 5. Terlihat nilai p-value untuk kejujuran, loyalitas dan RasaHormat yakni 0.7091, 0.4718 dan 0.345 yang semua bernilai di atas 0.05 yang menunjukkan sebaran data memenuhi asumsi normalitas.

3.3 Hasil Analisis Regresi dan Analisis Korelasi

Hasil analisis regresi dan korelasi disajikan pada gambar 6 untuk variabel respon kejujuran. Untuk persamaan regresi terkait dengan respon kejujuran memiliki persamaan $Y = 12.90927 + 0.10404 X_1 + 0.16134 X_2$, yang dapat dimaknai setiap kenaikan skor nilai agama akan menaikkan skor kejujuran 0.10404, sedangkan setiap kenaikan skor nilai Kewargn satu satuan akan menaikkan skor kejujurn 0.16134. Kedua variabel berpengaruh secara positif, yang berdasarkan uji hipotesis terlihat pada nilai $t = 2.220$ untuk Agama dan nilai $t = 3.323$ untuk kewargn menunjukkan pengaruh yang positif secara signifikan.

```
Call:
lm(formula = Kejujuran ~ Agama + Kewargn, data = Data)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-13.767  -2.135   1.322   3.051   7.512

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept) 12.90927    4.43940   2.908  0.00451 **
    Agama      0.10404    0.04685   2.220  0.02871 *
    Kewargn    0.16134    0.04855   3.323  0.00126 **
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 4.411 on 97 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.1853,    Adjusted R-squared:  0.1685
F-statistic: 11.03 on 2 and 97 DF,  p-value: 4.838e-05
```

Gambar 6. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Variabel Respon Kejujuran

Analisis korelasi terlihat dari R-squared =0.1853 sehingga nilai korelasi ganda Agama dan Kewarganegaraan terhadap kejujuran adalah R=0.4305. Uji F (F-statistic=11.03) > F-tabel ($v_1=2;v_2=97$)=3.00. sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada korelasi signifikan antara Agama dan Kewarganegaraan secara signifikan terhadap variabel kejujuran.

Hasil analisis regresi terhadap variabel respon loyalitas ditunjukkan pada gambar 7 Persamaan regresi untuk variabel respon loyalitas adalah $Y = 19.63656 + 0.07546 X_1 + 0.11679 X_2$, yang dapat dimaknai setiap kenaikan skor nilai agama akan menaikkan skor loyalitas 0.07546, sedangkan setiap kenaikan skor nilai Kewargn satu satuan akan menaikkan skor loyalitas 0.11679. Kedua variabel berpengaruh secara positif, yang berdasarkan uji hipotesis terlihat pada nilai $t=2.310$ untuk Agama dan nilai $t=3.450$ untuk kewargn menunjukkan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap loyalitas.

```
Call:
lm(formula = Loyalitas ~ Agama + Kewargn, data = Data)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-11.4937  -1.2096   0.5515   2.1459   5.7141

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept) 19.63656    3.09569    6.343 7.16e-09 ***
  Agama      0.07546    0.03267    2.310 0.023023 *
  Kewargn    0.11679    0.03385    3.450 0.000832 ***
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 3.076 on 97 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.197,    Adjusted R-squared:  0.1805
F-statistic: 11.9 on 2 and 97 DF,  p-value: 2.39e-05
```

Gambar 7. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Variabel Respon loyalitas

Analisis korelasi terhadap loyalitas terlihat dari R-squared =0.197 sehingga nilai korelasi ganda Agama dan Kewarganegaraan terhadap loyalitas adalah R=0.4438. Uji F (F-statistic=11.9) > F-tabel ($v_1=2;v_2=97$)=3.00. sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada korelasi signifikan antara Agama dan Kewarganegaraan secara signifikan terhadap variabel loyalitas.

Hasil analisis regresi terhadap variabel respon RasaHormat ditunjukkan pada gambar 8. Persamaan regresi untuk variabel respon loyalitas adalah $Y = 15.18012 + 0.07546 X_1 + 0.11679 X_2$, yang dapat dimaknai setiap kenaikan skor nilai agama akan menaikkan skor RasaHormat 0.15283, sedangkan setiap kenaikan skor nilai Kewargn satu satuan akan menaikkan skor RasaHormat 0.09189. Kedua variabel berpengaruh secara positif, yang berdasarkan uji hipotesis terlihat pada nilai $t=4.950$ untuk Agama dan nilai $t=2.872$ untuk kewargn menunjukkan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap RasaHormat.

```
Call:
lm(formula = RasaHormat ~ Agama + Kewargn, data = Data)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-10.5743  -1.3453   0.4691   1.7350   6.3108

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept) 15.18012    2.92529    5.189 1.16e-06 ***
  Agama      0.15283    0.03087    4.950 3.13e-06 ***
  Kewargn    0.09189    0.03199    2.872 0.00501 **
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 2.907 on 97 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.3152,    Adjusted R-squared:  0.3011
F-statistic: 22.32 on 2 and 97 DF,  p-value: 1.059e-08
```

Gambar 8. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Variabel Respon Kejujuran

Analisis korelasi terlihat dari R-squared =0.3152 sehingga nilai korelasi ganda Agama dan Kewarganegaraan terhadap respon RasaHormat adalah $R=0.5615$. Uji F ($F\text{-statistic}=22.32$) > $F\text{-tabel}(v_1=2;v_2=97)=3.00$. sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada korelasi signifikan antara Agama dan Kewarganegaraan secara signifikan terhadap variabel RasaHormat.

4. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan. Secara umum melalui uji F regresi terbukti bahwa hasil pendidikan agama dan kewarganegaraan berpengaruh positif terhadap karakter moral yang diukur melalui tiga variabel, yaitu kejujuran, loyalitas dan rasa hormat. Garis regresi untuk pengaruh agama terhadap kejujuran adalah $Y= 12.90927 + 0.10404 X_1 + 0.16134 X_2$, pengaruh terhadap loyalitas adalah $Y= 19.63656 + 0.07546 X_1 + 0.11679 X_2$, dan pengaruh terhadap rasa hormat memiliki persamaan $Y= 15.18012 + 0.07546 X_1 + 0.11679 X_2$. Pengaruh mata kuliah agama dan kewarganegaraan terhadap variabel kejujuran dan loyalitas terlihat pengaruh kewarganegaraan lebih kuat dari kuliah agama. Sedangkan untuk pengaruh agama dan kewarganegaraan terhadap rasa hormat, terlihat bahwa pengaruh kuliah agama lebih kuat dari pada kuliah kewarganegaraan. Dilihat dari sisi korelasi ganda antara hasil mata kuliah agama dan kewarganegaraan terhadap variabel karakter moral adalah berturut-turut 0,4305 untuk korelasi terhadap kejujuran, 0.4438 untuk karakter loyalitas dan yang paling besar adalah korelasi terhadap rasa hormat sebesar 0.5615.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Universitas Akprind Indonesia yang telah memfasilitasi penelitian ini. Diucapkan terima kasih juga kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. K. (2020). *Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Basrowi, R. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiman, (2018), Hubungan Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan, *Qathruna-Jurnal Keilmuan dan Pendidikan*, Vol 5, no 2, 1-11
- Furr, R.M., Prentice, M., Parham, A.H., Jayawickreme, J. (2022), Development and validation of the Moral Character Questionnaire, *Journal of Research in Personality*, vol.98, 123-131
- Gunawan, R.Z dan Najicha, S.U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Moral Pelajar di Era Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, vol 6, 1, 422-427
- Muhsinin, A.N., Parizal, F., Rohmatulloh, R. dan Mila, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa. *ADVANCES in Social Humanities Research*, Vol 1 No. 4 288-297
- Rahmatiani, L., (2020), Pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter bangsa. *Seminar Nasional Kewarganegaraan*.
- Setiawan, T. (2019). "Hubungan Antara Pendidikan Agama dan Kesadaran Berbangsa Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 45-60.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Wicaksono, B. dan Rizky, W. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, vol.03, No.1
- Wulandari, A.P.J. dan Atrini. (2020). Peran Pendidikan Agama dan Kewarganegaraan di SMA Dalam Meningkatkan Karakter Tangguh, Kompetitif dan Dinamis. *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 1. No.2, 223-234